

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Sehubungan dengan hal itu, faktor yang perlu menerima rangsangan bagi anak usia dini agar dapat berkembang dengan seimbang dan optimal adalah perkembangan kosakata itu sendiri. Hal ini dikarenakan kosakata selain sangat berperan penting bagi perkembangan bahasanya, kosakata pula yang dapat membantu anak untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama dengan teman-teman sebayanya.

Menurut Pateda (2002:81) setiap bahasa memiliki sejumlah kata yang sewaktu-waktu digunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi. Jumlah kata yang dimiliki oleh setiap bahasa disebut perbendaharaan kata atau khazanah kata atau kosakata bahasa yang bersangkutan. Telah dikatakan bahwa bahasa yang satu memiliki sejumlah kata yang berbeda dengan jumlah kata pada bahasa lain. Jumlah kata yang terdapat dalam bahasa Inggris berbeda dengan jumlah kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia, berbeda pula dengan jumlah kata yang terdapat dalam bahasa Gorontalo. Kita tidak perlu memperdebatkan kelahiran kata dalam bahasa tertentu. Seperti telah diketahui, kata merupakan label benda, kegiatan, proses, pikiran, kemauan, perasaan dan sifat yang dibuat oleh manusia untuk memudahkannya agar komunikasi berjalan lancar.

Oleh karena kata merupakan label, sebuah barang tentu ketika manusia menentukan label tersebut, manusia mengaitkan antara label dengan sesuatu yang ditandai.

Perkembangan kosakata pada anak usia dini haruslah diajarkan sejak dini, sebab usia mereka lebih cepat dan mudah mencerna hal-hal yang baru. Salah satunya memperkenalkan anak dengan kata-kata yang mudah terlebih dahulu tetapi terdapat pula makna di dalamnya, Dalam arti ajarkan anak dengan beberapa kosakata yang mudah dipahami anak. Seperti mengajarkan anak mengucapkan kata “buku” dan memberikan sedikit rangsangan, bahwa buku merupakan sesuatu yang bisa mereka gunakan untuk menulis, dan bisa juga guru memperlihatkan secara langsung pada anak seperti apakah buku yang dimaksud tersebut, agar anak lebih cepat mengerti.

Susanto (2011:165) mengemukakan bahwa melalui kata-kata yang didengar dan diajarkan, ia mengerti bahwa segala sesuatu itu ada namanya. Daya pikir dan pengertian mula-mula terbatas pada apa yang nyata (konkret), yang dapat dilihat dan dipegang atau dimainkan. Dalam hal ini guru juga sangat berperan penting untuk membantu anak mengembangkan kosakatanya. Baik dalam kegiatan berbicara, mendengarkan dan bercakap-cakap dengan orang lain.

Penguasaan kosakata pada anak usia dini berkenaan pula dengan keterampilan berbahasa sebagai modal anak dalam kehidupannya kelak. Keterampilan berbahasa anak, dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas kosakata yang digunakan dalam kalimat.

Semakin banyak kosakata yang dikuasai anak semakin baik pula kualitas keterampilan berbahasa yang dimilikinya. Peningkatan kuantitas dan kualitas kosakata anak tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kecerdasan lainnya yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum (Tarigan, 2011:2).

Untuk berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Begitu dekatnya kita kepada bahasa, terutama bahasa Indonesia, sehingga perlu untuk mendalami dan mempelajari bahasa Indonesia secara lebih jauh. (Felicia 2001:1) .

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga manusia perlu berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui, maka interaksi itu terasa semakin penting. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Sejak saat itulah bahasa menjadi alat, sarana atau media. Terkadang kita berada di tengah-tengah suatu lingkungan masyarakat yang menggunakan suatu bahasa yang tidak kita pahami sama sekali, serta mendengar percakapan antar penutur-penutur bahasa itu, maka kita mendapat kesan bahwa apa yang merangsang alat pendengar kita itu merupakan suatu arus bunyi yang di sana-sini diselingi perhentian sebentar atau lama menurut kebutuhan dari penuturnya. Bila percakapan itu terjadi antara dua orang atau lebih, akan tampak pada kita bahwa sesudah seseorang menyelesaikan arus bunyinya itu, maka yang lain akan mengadakan reaksi.

Reaksinya dapat berupa, mengeluarkan lagi arus bunyi yang tak dapat kita pahami itu, atau melakukan suatu tindakan tertentu.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut .

- a. Kosakata apa saja yang digunakan oleh anak usia dini (3-5 tahun) di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?
- b. Jenis-jenis kosakata apa saja yang digunakan anak usia dini (3-5 tahun) di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kosakata yang digunakan oleh anak usia dini (3-5 tahun) di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato
- b. Mendeskripsikan jenis-jenis kosakata yang paling digunakan anak usia dini (3-5 tahun) di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak tertentu seperti berikut ini.

a. Kegunaan bagi peneliti

Kegiatan penelitian ini akan memberikan dampak kepada peneliti terutama dalam bertambahnya pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mandiri setelah menjadi guru kelak.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh pihak-pihak yang berkompeten di lembaga pendidikan dalam hal pengambilan kebijakan meningkatkan proses pembelajaran pada anak usia dini.

1.5 Definisi Operasional

Menghindari salah penafsiran dalam judul ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada di dalamnya.

a. Kosakata artinya perbendaharaan kata

b. Anak usia dini adalah anak-anak yang masih berusia 3-5 tahun yang masih butuh pengajaran dan pemeliharaan sehingga pertumbuhan dan perkembangannya akan terarah sesuai dengan cita-cita masa depannya.

Berdasarkan uraian ini, maka yang dimaksudkan dengan kosakata anak usia dini pada penelitian ini adalah perbendaharaan kata yang dikuasai oleh anak usia dini di Desa Bumbulan kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.